

KOLABORASI PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA PAREPARE DALAM PENGEMBANGAN AMAL USAHA PERSYARIKATAN DITINJAU DARI ASPEK KEMANDIRIAN SOSIAL DAN EKONOMI

(Judul Artikel sekitar 5-20Kata, *Times New Roman* 14, spasi 1,5).Judul hendaknya informatif, lengkap, memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci yang menggambarkan masalah yang diteliti

Imam Fadly¹⁾; Fajar Ladung²⁾, Jumardin³⁾

¹⁾ Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare,

²⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare,

³⁾ Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare,

e-mail: fajarladung35@gmail.com.

Abstract

This community service initiative aims to examine the collaboration undertaken by Pemuda Muhammadiyah (Muhammadiyah Youth) in Parepare City in developing the organization's business enterprises and evaluating its contribution to enhancing the organization's social and economic self-reliance. This study employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation of activities involving Pemuda Muhammadiyah in managing business ventures such as cooperatives, educational institutions, and other social enterprises. The findings indicate that the collaboration established is participatory, grounded in Islamic values, and integrated with the needs of the surrounding community. These collaborative initiatives not only strengthen the economic structure of the organization but also promote social self-reliance through community empowerment, job creation, and capacity building of young cadres. Thus, the collaboration implemented by Pemuda Muhammadiyah Parepare serves as a relevant and sustainable model for developing business enterprises within the context of religious social movements in Indonesia..

Keywords *Pemuda Muhammadiyah, collaboration, business enterprise, social self-reliance, economic self-reliance.*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk kolaborasi yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah Kota Parepare dalam mengembangkan amal usaha persyarikatan serta meninjau kontribusinya terhadap peningkatan kemandirian sosial dan ekonomi organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap kegiatan-kegiatan yang melibatkan Pemuda Muhammadiyah dalam pengelolaan amal usaha seperti koperasi, lembaga pendidikan, dan unit usaha sosial lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang dibangun bersifat partisipatif, berbasis nilai-nilai keislaman, dan terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Inisiatif kolaboratif ini tidak hanya memperkuat struktur ekonomi organisasi, tetapi juga mendorong kemandirian sosial melalui pemberdayaan komunitas, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kapasitas kader muda. Dengan demikian, kolaborasi yang dijalankan oleh Pemuda Muhammadiyah Parepare menjadi model pengembangan amal usaha yang relevan dan berkelanjutan dalam konteks gerakan sosial keagamaan di Indonesia.

Kata Kunci: *Pemuda Muhammadiyah, kolaborasi, amal usaha, kemandirian sosial,*

kemandirian ekonomi.

PENDAHULUAN[Times New Roman 12, bold, spasi 1]

Kaderisasi Pemuda Muhammadiyah merupakan salah satu pilar utama dalam menopang keberlangsungan dan perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah. Di Kota Parepare, upaya ini dihadapkan pada tantangan dan peluang yang memerlukan analisis mendalam untuk memahami konteks sosial, ekonomi, dan kultural yang ada. Kota Parepare, yang terletak di Sulawesi Selatan, memiliki karakteristik masyarakat yang beragam, di mana budaya lokal dan nilai-nilai agama Islam saling berinteraksi. Dalam konteks ini, pemuda sebagai agen perubahan memiliki peran strategis untuk mengembangkan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah melalui program-program yang berbasis pada kebutuhan masyarakat. Kondisi terkini di Parepare menunjukkan adanya dinamika yang cukup kompleks.

Masyarakat setempat menghadapi berbagai permasalahan seperti pengangguran, kurangnya akses pendidikan yang berkualitas, dan isu kesehatan masyarakat. Dalam hal ini, Pemuda Muhammadiyah berpotensi menjadi motor penggerak untuk menciptakan solusi yang inovatif dan relevan. Melalui program kaderisasi yang terstruktur, pemuda tidak hanya dilatih untuk menjadi pemimpin yang kompeten tetapi juga sebagai wirausaha yang mampu memberdayakan masyarakat sekitar. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan organisasi non- pemerintah, menjadi kunci untuk mengoptimalkan dampak dari kegiatan yang dilakukan.

Pemuda Muhammadiyah Kota Parepare, menunjukkan komitmen yang

kuat dalam menjalankan misi Persyarikatan Muhammadiyah. Dengan jumlah anggota yang terus berkembang, pemuda di Parepare aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, serta memiliki potensi besar untuk mengembangkan amal usaha seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Gambar dan data terkait menunjukkan antusiasme anggota dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan sosial, meskipun tantangan seperti kurangnya fasilitas dan dukungan pendanaan masih ada.



Kegiatan kaderisasi pemuda tidak hanya berfokus pada pengembangan individu, tetapi juga pada upaya kolektif untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan amal usaha. Dari usaha ini melibatkan proses pembinaan yang meliputi pendidikan karakter, pelatihan kepemimpinan, manajemen tata kelola organisasi. Untuk menopang program pengabdian nantinya kami lakukan beberap langkah seperti implementasi dari hasil kaderisasi tersebut dalam bentuk program-program nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan, program kesehatan masyarakat, manajemen pengelolaan keuangan dan kegiatan sosial pembinaan kelompok usaha lainnya.

Pemuda Muhammadiyah juga berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dilingkungan amal usaha muhammadiyah seperti sekolah SD, SMP dan Perguruan Tinggi dan organisasi sosial untuk memberikan pendampingan dalam model pedekatan pelatihan manajemen tata kelola lembaga pendidikan baik kepemimpinan maupun tata kelola manajemen keuangan sehingga memperluas jangkauan dan dampak dari program-program yang dijalankan.



Melalui kolaborasi yang strategis dan terencana, pemuda tidak hanya dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungannya tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah. Upaya ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi anggota organisasi tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan, menciptakan sinergi yang harmonis antara pengembangan diri pemuda dan kebutuhan masyarakat yang ini akan menjadi jembatan untuk mencapai tujuan bersama dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera di Kota Parepare. lebih luas. Dengan demikian, kaderisasi

METODE[Times New Roman 12, bold, spasi 1]

Berdasarkan uraian tujuan dan harapan kegiatan kaderisasi di atas, berikut adalah rumusan masalah yang dapat disusun:

1. Bagaimana kegiatan kaderisasi dapat meningkatkan kapasitas kepemimpinan

dan keterampilan praktis pemuda di Kota Parepare?

2. Sejauh mana kegiatan kaderisasi Pemuda Muhammadiyah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan masyarakat, dan penguatan organisasi di Parepare?
3. Bagaimana kegiatan kaderisasi mampu menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda?

HASIL DAN PEMBAHASAN[Times New Roman 12, bold, spasi 1]

Tujuan dari kegiatan kaderisasi ini adalah untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan memfokuskan pada pengembangan kapasitas pemuda, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Parepare.



- 1) Kegiatan kaderisasi diharapkan dapat memenuhi beberapa indikator yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan masyarakat, dan penguatan organisasi. Misalnya, dengan

melibatkan pemuda dalam program-program yang berorientasi pada pengabdian masyarakat, Persyarikatan Muhammadiyah dapat menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Parepare.



- 2) Pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab sosial di kalangan pemuda, sehingga mereka aktif berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat.
- 3) Fokus pengabdian yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah di Kota Parepare dapat terlihat dari berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan, seperti program pendidikan alternatif untuk anak-anak kurang mampu, kampanye kesehatan, dan pelatihan keterampilan.

Berdasarkan observasi awal dan hasil evaluasi program-program kaderisasi Pemuda Muhammadiyah di Kota Parepare, ditemukan beberapa temuan sementara yang menunjukkan efektivitas sekaligus tantangan yang dihadapi dalam proses pembinaan kader. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antara pelaksanaan kegiatan kaderisasi dengan pelatihan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan amal usaha Muhammadiyah

di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.



Dalam pelaksanaan program, keterlibatan **mitra strategis** menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kegiatan. Beberapa mitra yang telah berkontribusi antara lain:

- a. **Pemerintah Daerah Kota Parepare**, yang memberikan dukungan dalam bentuk fasilitasi kegiatan pelatihan kepemudaan serta akses terhadap program pengembangan masyarakat.
- b. **Lembaga Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)** seperti sekolah (TK hingga perguruan tinggi) yang menjadi tempat praktik langsung kader dalam melakukan pengabdian dan pelatihan manajemen kelembagaan.
- c. **Organisasi Sosial dan LSM lokal**, yang turut berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan, penyuluhan kesehatan, dan pendampingan kelompok usaha mikro.
- d. **Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM)** Parepare, yang menjadi pembina langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kaderisasi dan pengabdian.

Kolaborasi ini memperkuat peran

Pemuda Muhammadiyah sebagai agen perubahan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendekatan yang partisipatif dan kontekstual. Ke depan, hasil-hasil dari kegiatan ini akan dijadikan dasar dalam menyusun program lanjutan yang lebih sistematis dan berdampak luas bagi penguatan kapasitas pemuda dan pembangunan sosial di Kota Parepare.

KESIMPULAN

Kegiatan kaderisasi Pemuda Muhammadiyah di Kota Parepare terbukti memiliki dampak positif terhadap pengembangan kapasitas kepemudaan dan penguatan peran sosial organisasi. Dengan fokus pada pelatihan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, serta kolaborasi bersama mitra strategis seperti pemerintah daerah, Amal Usaha Muhammadiyah, organisasi sosial, dan LSM lokal, kegiatan ini mampu menciptakan kader yang memiliki rasa tanggung jawab sosial, keterampilan praktis, dan komitmen terhadap pengabdian masyarakat. Keterlibatan aktif para pemuda dalam berbagai program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi menjadi indikator keberhasilan proses kaderisasi yang dijalankan secara partisipatif dan kontekstual. Temuan ini menjadi dasar penting dalam menyusun program lanjutan yang lebih sistematis guna memperkuat kapasitas pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan sosial di Kota Parepare.

UCAPAN TERIMA KASIH[Times New Roman 12, bold, spasi 1]

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah atas dukungan pendanaan melalui *Hibah Riset Muhammadiyah (HRM) Batch VIII Tahun 2024/2025*. Dukungan ini telah memungkinkan

terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian yang berfokus pada kaderisasi serta penguatan peran strategis Pemuda Muhammadiyah di Kota Parepare. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan masyarakat dan peningkatan kapasitas generasi muda dalam lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA[Times New Roman 12, bold, spasi 1]

- Fajar Ladung, Imran Rosadi, Arfianty, & Sahrul. (2024). Pelatihan dan pendampingan peningkatan kapasitas masyarakat dalam menentukan harga pokok dan harga jual sapi pada masyarakat desa Cemba Kab. Enrekang. *Jurnal Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Nasution, S., Alpi, M. F., & Nasution, M. T. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan amal usaha pemuda Muhammadiyah (Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Serdang Bedagai). *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 236-245.
- Pasaribu, F. I., Aziz, A., Evalina, N., Cholish, C., & Abdullah, A. (2021). Pelatihan rancang bangun jam sholat otomatis sumber daya solar cell pada pemuda Muhammadiyah cabang Pahlawan Perjuangan dan Pulo Brayan Darat. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 206-212.
- Rahmawati, I. I. (2016). Pemanfaatan agregat kasar dari Gunung Buccumpare sebagai bahan perkerasan lapisan aspal beton (AC-WC). *Jurnal MULTEK*.
- Widyastuti, I., Widodo, D. P., & Putra, A. N. M. (2023). Pelatihan membangun jiwa kreativitas berkarya untuk memperoleh penghasilan bagi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) binaan Ranting Muhammadiyah Kayumanis. *PRAWARA Jurnal*

Nama Penulis 1, dkk. Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk...

ABDIMAS, 2(03 JULI), 123-128.
Macca, D. C. L. (Ed.). (2024). *Membangun
Indonesia bermartabat: Mozaik*

*pemikiran cendekiawan Muslim
Indonesia - Orda Kota Parepare.*
Penerbit Dc La Macca